

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di dalam sebuah negara penduduk adalah indikator yang sangat penting. Penduduk merupakan sebagai sumber daya yang sangat ideal yang dapat dipergunakan untuk bagian dari anggaran perusahaan untuk meningkatkan output. Pada kondisi awal pertumbuhan ekonomi dapat ditingkatkan oleh jumlah penduduk, tetapi dalam situasi ideal, pertumbuhan populasi tidak hanya dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi akan tetapi juga akan menurunkannya. Masalah ekonomi ini berdampak negatif bagi suatu negara, yaitu pengangguran dan kemiskinan (Mustika,2011).

Zakat dianggap mampu meningkatkan moral masyarakat, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan menjadi lembaga pemerataan ekonomi jika dikelola dengan baik dan amanah (Hidajat,2017). Zakat merupakan kewajiban umat Islam, yang merupakan bukti pelaksanaan rukun Islam yang ketiga. Zakat merupakan sebuah keharusan yang sudah ditetapkan oleh Allah SWT bagi seluruh umat Islam yang sanggup menyisihkan harta kekayaannya yang kemudian diberikan kepada orang yang lebih membutuhkan. Zakat adalah kewajiban bagi setiap Muslim untuk memberikan sebagian dari hartanya kepada penerima yang berhak, sesuai dengan aturan dalam syariat Islam (Dika Maulana et.al.,2017).

Guna meningkatkan efisiensi distribusi zakat, pemerintah merencanakan pemotongan sebesar 2,5% dari gaji Aparatur Sipil Negara (ASN) yang beragama Islam. Rencana ini didasarkan pada Peraturan Pemerintah No. 14 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Zakat, Instruksi Presiden No. 3 Tahun 2014 tentang Optimalisasi Pengumpulan Zakat, dan Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat. ASN Muslim yang memiliki pendapatan setara atau melebihi nisab zakat 85 gram emas akan dikenakan kewajiban zakat.

Dalam pernyataan di atas disebutkan dengan tegas bahwa setiap ASN muslim wajib membayar zakat dengan memotong separuh penghasilan mereka sebesar 2,5%. Namun, sesuai dengan kesepakatan ASN, ASN yang bersedia memotong gajinya untuk zakat dan ASN yang tidak bersedia memotong gajinya (Rias Isnawati et al., 2020). Menurut Agus Martowardojo menyatakan bahwa Pemotongan gaji Pegawai Negeri Sipil (PNS) adalah upaya pemerintah daerah untuk mendorong ekonomi syariah.

Menurut Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 pasal 1, Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) bertanggung jawab atas pengelolaan zakat secara nasional. Berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 8 Tahun 2001, BAZNAS oleh pemerintah dibentuk dengan tujuan menghimpun dan menyebarkan zakat. Sadaqah, infaq (ZIS) di tingkat nasional (Dika Maulana et al., 2017). Sebagai tanggapan atas Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2014, BAZNAS Kota Yogyakarta telah menyediakan berbagai layanan. Sebagai bendahara rinci, bendahara menurunkan gaji setiap bulan dengan potongan-potongan yang

mencakup potongan zakat. Kemudian, uang tersebut disetorkan ke BAZNAS Kota Yogyakarta, yang berfungsi sebagai penyetor zakat.

BAZNAS Kota Yogyakarta menyediakan empat layanan yang memudahkan para mustahik yaitu, jemput zakat, Unit Pengumpulan Zakat (UPZ), konsultasi online, dan kalkulator zakat. Terdapat 79 UPZ di dari berbagai instansi dan lembaga di sekitar BAZNAS Kota Yogyakarta. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi adalah salah satu UPZ yang aktif dalam penyaluran dana zakat setiap bulan dengan ASN sebanyak 135 orang, yang menjadikan Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi termasuk dalam top 3 dalam penyaluran zakat terbanyak di BAZNAS Kota Yogyakarta.

Semua zakat yang dikumpulkan di BAZNAS Kota Yogyakarta kemudian didistribusikan melalui program pendistribusian zakat yang ada di BAZNAS Kota Yogyakarta, termasuk program jogja takwa, jogja cerdas, jogja sehat, jogja sejahtera, dan jogja peduli yang disediakan oleh BAZNAS Kota Yogyakarta. Jogja takwa adalah pentasharufan yang dimaksudkan untuk meningkatkan pemahaman, penghayatan, dan pemahaman ajaran islam serta meningkatkan tempat ibadah, madrasah, dan siswa dan guru yang berprestasi dalam bidang agama.

Jogja Cerdas membantu meningkatkan jumlah dan kualitas siswa yang kurang mampu dari TK/RA hingga SMP/MT dengan bantuan program BAZNAS seperti beasiswa anak asuh dan rumah pintar. Jogja sehat adalah pentasharufan yang membantu orang-orang dalam golongan kurang mampu dan yang sedang

mengalami musibah. Jogja sejahtera adalah pentasharufan yang membantu orang memperbaiki ekonomi mereka dan mendorong mereka untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT. Jogja peduli adalah pentasharufan yang dirancang untuk membantu orang-orang yang terkena musibah alam.

Dari paparan diatas dalam kebijakan ini penulis tertarik dalam persepsi dan minat Aparatur Sipil Negara (ASN) dalam rancangan kebijakan pemotongan penghasilan sebesar 2,5% setiap bulan sebagai kebijakan hukum Islam dalam membayar zakat, peneliti tertarik kepada ASN Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi yang akan menjadi objek penelitian ini karena sebagai salah satu objek yang belum ada diteliti dan sebagai tiga UPZ terbanyak dalam menyalurkan zakat di BAZNAS Kota Yogyakarta.

Berikut data penerimaan zakat BAZNAS Kota Yogyakarta pada bulan Juni hingga Oktober 2022:

Tabel 1. 1 Jumlah Dana Zakat

No	Bulan	Dana Zakat
1	Juni	3.383.306.292
2	Juli	589.097.039
3	Agustus	2.168.343.017
4	September	6.919.333.726
5	Oktober	7.24.570.185

Sumber: Laporan ZIS DSKL BAZNAS Kota Yogyakarta

Berdasarkan data penerimaan zakat di BAZNAS Kota Yogyakarta, zakat yang paling banyak didapatkan dari UPZ di instansi. Adapun tiga UPZ teratas yang memberikan zakat yang paling banyak di BAZNAS Kota Yogyakarta yaitu, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga, Dinas Kesehatan dan Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti akan melakukan penelitian terhadap **Persepsi dan Minat Aparatur Sipil Negara (ASN) Terhadap Pembayaran Zakat oleh BAZNAS Kota Yogyakarta (Studi Kasus Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Yogyakarta).**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah Persepsi ASN Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi secara parsial terhadap Pembayaran Zakat oleh BAZNAS Kota Yogyakarta?
2. Apakah Minat ASN Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi secara parsial terhadap Pembayaran Zakat oleh BAZNAS Kota Yogyakarta?
3. Apakah Persepsi dan Minat Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi secara simultan terhadap Pembayaran Zakat oleh BAZNAS Kota Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui Persepsi ASN Kantor Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi secara parsial terhadap Pembayaran Zakat oleh BAZNAS Kota Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui Minat ASN Kantor Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi secara parsial terhadap Pembayaran Zakat oleh BAZNAS Kota Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui Persepsi dan Minat ASN Kantor Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi secara simultan terhadap Pembayaran Zakat oleh BAZNAS Kota Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dapat diamati dari berbagai sudut pandang, diantaranya yaitu:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya. Selain itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan tentang persepsi dan minat aparatur sipil negara (ASN) dalam pembayaran zakat oleh BAZNAS Kota Yogyakarta.

2. Bagi Praktek

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi salah satu bahan pertimbangan dan masukan bagi BAZNAS Kota Yogyakarta sehingga dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi atas kinerja dalam pembayaran zakat oleh BAZNAS Kota Yogyakarta.

E. Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari lima bab dan beberapa sub bab, dan berikut adalah ringkasan singkatnya.:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini memberikan latar belakang dan menjelaskan mengapa peneliti memilih judul ini. Selanjutnya merupakan rumusan masalah yang akan dicari penyelesaiannya. Tujuan penelitian, manfaat penelitian serta diakhiri dengan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memberikan landasan teori dan tinjauan pustaka yang relevan. Yang juga mencakup kerangka teori penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memberikan dasar teori dan penjelasan tentang teknik penelitian yang digunakan peneliti, serta metode pengumpulan dan analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas terkait hasil analisis data serta pembahasan penelitian yang dilakukan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan juga hasil penelitian sekaligus jawaban pokok dari masalah yang diangkat dalam penelitian dan saran.